

ABSTRAK

Keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) publik di sekitar kawasan perguruan tinggi memiliki peranan cukup penting dalam mendukung berbagai aktivitas mahasiswa meliputi akademik dan sosial. Namun pada kondisi eksisting, masih ditemukan beberapa lokasi RTH publik yang hingga kini belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan fasilitas penunjang, utilitas, serta kualitas yang tersedia. Kondisi tersebut sangat berpotensi untuk mempengaruhi penilaian seseorang terhadap aspek kenyamanan, efektivitas pemanfaatan ruang, hingga tingkat kepuasan yang dirasakan dalam menggunakan suatu RTH publik kampus. Sehingga diperlukan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas RTH publik, sebagai langkah dasar dalam proses pengoptimalan fasilitas serta pengembangan ruang yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas RTH publik di sekitar kampus Universitas Negeri Semarang, yang dilakukan melalui identifikasi karakteristik pengguna ruang, kondisi faktual 12 lokasi RTH publik, serta pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa yang ditinjau melalui 7 aspek pendukung RTH publik meliputi aksesibilitas, kenyamanan, keamanan, fitur, reliabilitas dan keandalan, desain dan estetika, serta lingkungan fisik. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi dasar pertimbangan dalam proses peningkatan kondisi serta kualitas fasilitas penunjang RTH, sehingga nantinya dapat mendukung berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik secara lebih optimal.

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah deduktif dengan metode kuantitatif, dimana pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner, dan kajian literatur. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling dengan jenis aksidental, dimana peneliti bertemu secara tidak sengaja dengan responden yang sekiranya masuk ke dalam kriteria yang dibutuhkan. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan margin of error sebesar 5%, sehingga diperoleh hasil sebanyak 387 responden. Analisis dilakukan secara bertahap melalui statistik deskriptif untuk dapat mengidentifikasi karakteristik responden dan kondisi eksisting masing-masing RTH, dilanjutkan dengan analisis skoring menggunakan skala likert 1-4 untuk dapat mengukur tingkat kepuasan mahasiswa pada 7 aspek pendukung. Hasil pengukuran kemudian divisualisasikan menggunakan diagram radar, untuk mengetahui pola dan perbandingan skor antar lokasi RTH maupun antar aspek pendukung.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profil dominan pengguna RTH ialah mahasiswa perempuan (75%) berusia 19-21 tahun, umumnya berkunjung pada sore hari dengan frekuensi 1-3 kali per minggu dan durasi waktu 30-60 menit untuk aktivitas bersantai dan bersosialisasi. Dari sisi kondisi eksisting, sebagian besar RTH belum memenuhi standar fasilitas minimal yaitu toilet umum, stop kontak, dan jalur pedestrian sebagai keterbatasan yang paling umum ditemukan pada hampir seluruh lokasi RTH. Secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori puas (nilai rata-rata 2,51-3,25), dimana aspek aksesibilitas memperoleh penilaian tertinggi (3,25) karena sebagian besar RTH terintegrasi dengan jaringan transportasi kampus. Sebaliknya aspek lingkungan fisik memperoleh penilaian terendah (2,67) dengan indikator ketersediaan stop kontak hanya bernilai 2,06. RTH lapangan tennis outdoor menjadi RTH dengan performa terbaik (3,73), sedangkan lapangan banaran memperoleh nilai terendah (1,84) akibat minimnya fasilitas dasar, utilitas pendukung, serta kualitas lingkungan yang dimiliki. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan RTH saja, melainkan juga kemampuan ruang dalam menyediakan fasilitas dan utilitas dasar secara adaptif.

Kata Kunci: Kualitas RTH publik, Tingkat Kepuasan Mahasiswa, Kampus UNNES, Skala Likert, Diagram Radar